

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penyajian data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan pada anak di Panti asuhan Harapan Kita Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala adalah: bimbingan membaca Alquran, bimbingan shalat, dan bimbingan akhlak. Dari bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti tersebut relatif berjalan lancar, namun dalam bimbingan tersebut belum maksimal menggunakan metode yang tepat dalam pengajarannya.
2. Metode bimbingan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Harapan Kita Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala terdapat 3 bentuk bimbingan , yaitu ; 1) Metode bimbingan membaca Alquran, dilaksanakan dengan metode Iqra dan setelah menyelesaikan semua jilid dari buku Iqra barulah melanjutkan belajar dengan kitab suci Alquran. 2) Metode bimbingan shalat, dilaksanakan dengan metode melatih tata cara shalat dengan mempraktekkan, dan juga dengan cara metode menghafal bacaan-bacaan shalat tersebut, 3) Metode bimbingan akhlak, dilaksanakan dengan metode bimbingan yang diajarkan dengan cara memberikan nasehat-nasehat bisa dalam bentuk ceramah, siraman rohani, maupun dengan cara teguran, serta dengan keteladanan.
3. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Harapan Kita Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu, 1) dalam bimbingan membaca Alquran anak asuh sudah dapat membimbing orang lain untuk membaca Alquran, dapat belajar membaca Alquran di panti asuhan sendiri tanpa

harus belajar di tempat lain dan Anak sudah ada sebagian yang mengikuti tahfiz ,
 2) dalam bimbingan shalat anak asuh mulai dapat menyempurnakan shalatnya, bisa menjadi imam untuk memimpin shalat berjamaah baik itu shalat wajib maupun shalat sunnat, 3) dalam bimbingan akhlak anak asuh sudah bisa berakhlak dengan baik dan benar walaupun ada sebagian yang masih susah untuk diatur.

B. Saran

Untuk meningkatkan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Harapan Kita kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, baik di masa sekarang maupun yang akan datang, maka di sarankan:

1. Kepada pihak pengurus, agar lebih memperhatikan lagi tentang system pencatatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan panti untuk mempermudah dalam sistem pendataan dan informasi.
2. Kepada tenaga pembimbing/pengasuh agar lebih meningkatkan lagi dalam metode bimbingan yang diberikan, dan alangkah baiknya lagi jika bimbingan dilaksanakan sesuai dengan metode dalam teori yang ada.
3. Kepada tenaga pembimbing/pengasuh agar dalam keaktifan membimbing anak asuh hendaknya ditingkatkan lagi.
4. Kepada pihak pimpinan panti agar lebih memikirkan masa depan panti, dengan memasukkan atau mendaftarkan Panti asuhan Harapan Kita ke Dinas Sosial Kabupaten Barito Kuala